PERTEMUAN 2
LINGKUNGAN PENGUJIAN

MATERI
a. Memilih versi, *platform*, tipe ditribusi, dan edisi MySQL
b. Instalasi dan konfigurasi
c. Menguji hasil instalasi

VERSI, PLATFORM, TIPE DISTRIBUSI, DAN EDISI MYSQL

VERSI MYSQL

Software MySQL dalam berbagai versi dapat Anda *download*. Anda juga dapat mengikuti produk terbaru yang paling stabil atau men-*download* versi MySQL pada tingkat pengembangan tertentu. Dalam memilih versi MySQL Anda juga harus mempertimbangkan dari segi kestabilan dan fitur yang disediakan. Kedua hal ini kadang-kadang tidak didapati pada satu versi tertentu.

Jenis-jenis versi *download* :

- **Alpha**
  Versi pada tingkatan ini belum mengalami uji testing sepenuhnya, perubahan besar masih bisa saja terjadi, dan fitur-fitur baru juga masih ada kemungkinan ditambahkan.
- **Beta**
  Versi berikut dari alpha. Pada tingkatan ini, semua kode telah diuji dan tidak ada penambahan fitur baru / utama. Versi MySQL dalam tahap beta ini bisa dianggap sudah stabil.
- **Gamma atau Release Candidate (RC)**
  Saat versi beta telah diluncurkan dan dianggap stabil, kemudian berjalan tanpa menghadapi masalah yang cukup signifikan, maka produk ini akan dipromosikan ke tingkatan atau tahapan *gamma*. Pada poin ini, hanya perbaikan kecil saja yang akan dilakukan.
- **Production atau Generally Available (GA)**
  Produk pada versi ini sudah dianggap paling stabil. Telah berjalan pada *site* (tempat) yang berbeda-beda dengan tanpa masalah yang cukup berarti. Pada tahapan ini, hanya perbaikan yang sifatnya kritis saja yang akan diterapkan.

Semua produk, dalam tahap / tingkat apapun mereka diluncurkan, tentunya sudah diuji apakah mereka sudah aman digunakan.
Versi-versi produk yang pernah diluncurkan sampai September 2006

- **MySQL 3.23.n**
  Versi pertamanya adalah 3.23.0, diluncurkan pada Agustus 1999. Sejak versi 3.23.32 (Januari 2001), MySQL 3.23.n sudah dianggap stabil. Versi terbarunya adalah 3.23.58. MySQL 3.23 merupakan versi yang paling banyak digunakan oleh penyedia Internet (ISP).
- **MySQL 4.0.n**
  Versi pertama pada seri ini adalah 4.0.0, diluncurkan pada Oktober 2001.Sejak Maret 2003 (versi 4.0.12), MySQL 4.0.n telah dianggap stabil dan direkomendasikan untuk penggunaan produksi. Versi terbarunya adalah 4.0.23. Dibanding versi 3.23, versi terbarunya muncul hanya untuk memperbaiki bug.
- **MySQL 4.1.n**
  Versi pertama adalah 4.1.0, sudah bisa di-*download* sejak April 2003. Sejak Oktober 2004 (versi 4.1.7) telah dianggap stabil dan direkomendasikan untuk penggunaan produksi.
- **MySQL 5.0.n**
  Versi pertama adalah 5.0.0. Telah tersedia sejak Desember 2003 untuk di-*download*. Versi terbarunya adalah 5.0.25 (September 2006).
- **MySQL 5.1.n**
  Versi minor terakhir pada versi ini (September 2006) adalah 5.1.22

Untuk versi MySQL yang lebih lengkap Anda bisa mengunjungi www.mysql.com

NAMA-NAMA VERSI MYSQL

Sejak MySQL 4.0, versi bebas (GPL) dan komersil mempunyai nama-nama yang berbeda.

Name	License	Functionality
MySQL Standard Community Edition	GPL	All default functions that can be considered stable (including InnoDB)
MySQL Max Community Edition	GPL	Same as MySQL Standard, but with additional functions and table drivers that have not reached full maturity
MySQL Classic	commercial	Like MySQL Standard, but without InnoDB
MySQL Pro	commercial	Like MySQL Standard, but with InnoDB (thus with transactions)
MySQL Pro Certified Server	commercial	Like MySQL Pro, but usable only in the context of the program MySQL Network and optimized for maximum stability and security

Untuk aplikasi GPL biasa, direkomendasikan Anda menggunakan yang versi Standar.

MEMILIH PLATFORM

Anda dapat meng-instal MySQL dalam berbagai macam sistem operasi dan arsitektur komputer.

- **Linux**
  Anda dapat menjalankan MySQL pada berbagai versi Linux dan banyak tipe dari arsitektur komputernya, meliputi : x86, S/390, IA64, Alpha, PPC, dan AMD64.
- **Windows**
  Anda dapat menjalankan MySQL pada berbagai versi Windows, meliputi: Windows 95, Windows 98, Windows ME, Windows NT, Windows 2000, Windows XP, dan Windows 2003.
- **Solaris**
  Anda dapat menjalankan MySQL pada Solaris 8 dan 9 pada banyak tipe arsitektur komputer, meliputi: 32-bit SPARC, 64-bit SPARC, dan 32-bit x86.
- **FreeBSD**
  Anda dapat menjalankan MySQL pada FreeBSD pada banyak tipe arsitektur, meliputi: x86 dan LinuxThreads.
- **Mac OS X**
  Anda dapat menjalankan pada Mac OS X 10.2 dan 10.3

Platform yang tersebut di atas tidak menampilkan daftar lengkapnya, hanya menyediakan gambaran umum dari berbagai macam pilihan yang dapat Anda gunakan.

MEMILIH TIPE DISTRIBUSI

Tipe-tipe distribusi MySQL yang tersedia untuk di-*download* untuk instalasi Anda adalah sebagai berikut :

- **Binaries**
  Merupakan paket instalasi yang sudah dikompres dan berisi file-file yang sudah di-*compile* sehingga Anda dapat meng-instal MySQL tanpa harus bekerja atau memanipulasi *source code* –nya. Tipe *binaries* tersedia untuk beberapa sistem operasi (misal, Linux, Solaris, dan FreeBSD) dan dipaketkan dalam file tar terkompres. Selain dalam bentuk file yang biasanya untuk meng-instal tersedia juga dalam bentuk file terkompresi. Untuk instalasi linux, tersedia tipe RPM Package Manager (RPM), tipe .dmg untuk Mac OS X, dan file zip untuk Windows.
- **Source Code**
  Distribusi ini berisi *source code* MySQL. Kode yang didistribusikan belum di-*compile*, jadi terserah Anda untuk meng-*compile*–nya dulu sebelum instalasi. File *source code* disimpan dalam tiga jenis format : RPM untuk linux dan file zip untuk Windows.

MEMILIH EDISI MYSQL

MySQL AB menyediakan file binary dalam edisi-edisi sbb:

- **Standard**
  Ini adalah edisi dasar dari MySQL dan dalam edisi ini sudah mencakup fungsi-fungsi yang tersedia, yang sudah diuji secara penuh.
- **Max**
  Edisi ini meliputi semua fitur-fitur yang tersedia dalam edisi Standar ditambah fitur-fitur yang banyak tidak diperlukan pengguna atau mereka belum pernah diuji secara penuh. Edisi ini juga meliputi *the Berkeley DB storage engine*.
- **Debug**
  Binary debug di-*compile* dengan tambahan data debug, yang dapat mempengaruhi performansi. Binary-binary tidak dimaksudkan untuk penggunaan dalam lingkungan produksi.

Untuk kebanyakan pengguna, termasuk pengguna MySQL pemula, edisi Standar telah menyediakan pada Anda semua fitur yang Anda perlukan untuk mempelajari MySQL dan membuat aplikasi yang membuat koneksi ke MySQL.

INSTALASI DAN KONFIGURASI

Berikut ini akan dipaparkan cara instalasi MySQL di sistem operasi berbasis Windows, dalam hal ini adalah Microsoft Windows XP Profesional Edition SP2.
Proses instalasi MySQL pada Windows adalah relatif mudah. Mudahnya, Anda menjalankan program instalasinya dan kemudian menjalankan **MySQL Server Instance Configuration Wizard**. Untuk Windows NT, Windows 2000, Windows XP, atau Windows Server 2003, Anda dapat menjalankan MySQL server sebagai *service*. Juga mendukung *name pipe* dan koneksi TCP/IP. Sedangkan untuk Windows 95/98/Me tidak mengijinkan Anda menjalankan MySQL sebagai *service*, dan mereka tidak mendukung koneksi *named pipe*, hanya koneksi TCP/IP.

MENJALANKAN PROGRAM INSTALASI

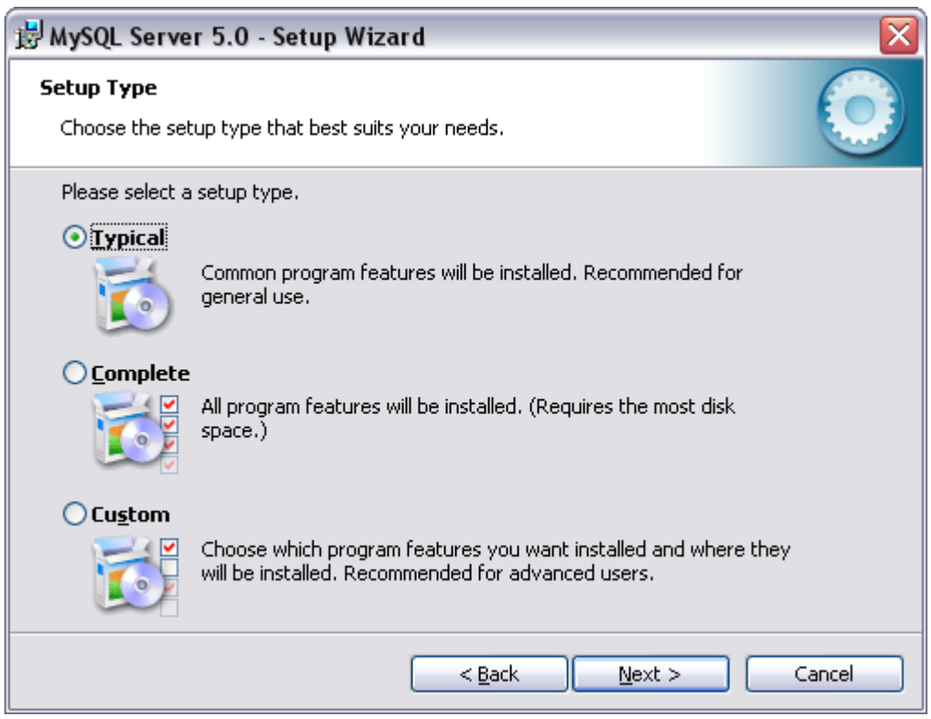
Berikut ini langkah-langkah instalasi:

1. *Log In* di Windows dengan akun yang mempunyai hak administratif.
2. Buka *Windows Explorer*, dan cari file setup MySQL atau file zip. Dalam hal ini file **mysql-essential-5.0.22-win32.msi**.
3. Jalankan file setup tersebut. Setelah itu akan muncul gambar *Setup Wizard* di bawah ini:



Gambar 1

4. Klik **Next**. Akan muncul layar **Setup Type** (pada gambar 2) dan menyajikan pada Anda pilihan yang menggambarkan tipe-tipe setup yang dapat Anda lakukan.



Gambar 2

Untuk kebanyakan kasus, Anda sebaiknya memilih instalasi **Typical**. Dalam tipe ini sudah menyuguhkan pada Anda semua fungsionalitas yang Anda perlukan saat ini. Setelah Anda menjadi lebih familiar dengan MySQL, atau jika Anda ingin mengetahui apa yang sebenarnya di-instal, pilih **Custom** dan pilih komponen-komponen yang akan di-instal. Dalam hal ini kita akan menggunakan yang tipe setup **Typical**.

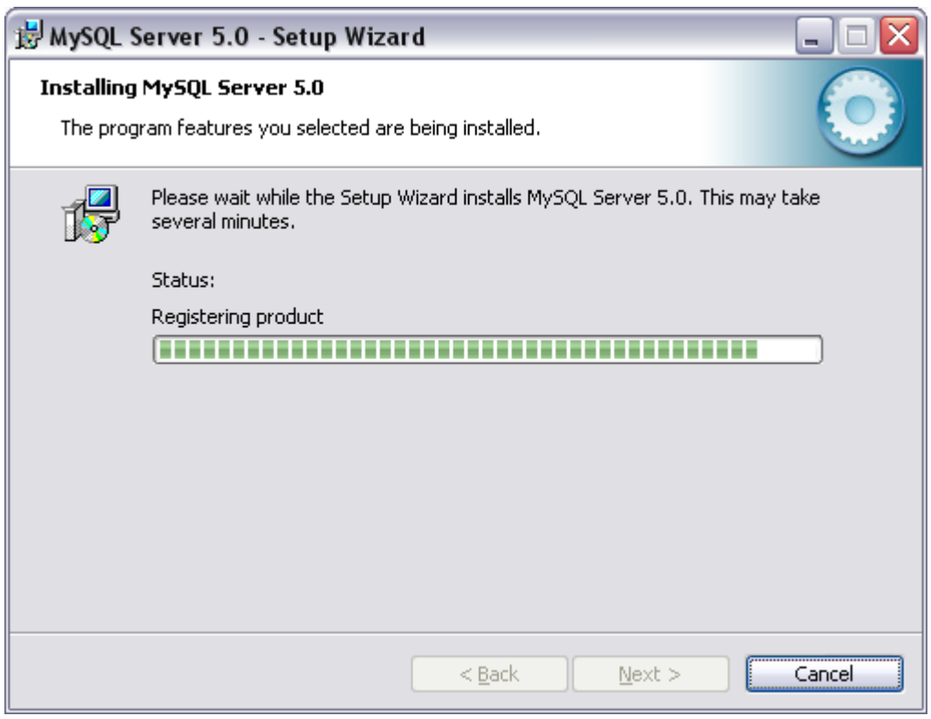
5. Klik **Next**. Akan muncul layar tampilan **Ready to Install the Program** (pada gambar 3) dan menyajikan pada Anda detil instalasi.



Gambar 3

Pastikan Anda melihat informasi yang terdapat pada layar. Jika Anda ingin merubah *setting*, klik tombol **Back** untuk kembali ke layar yang sesuai.

6. Klik **Install** untuk memulai instalasi. Akan muncul layar **Installing MySQL Server** dan menyajikan pada Anda dengan *progress* instalasi yang terjadi, sebagaimana terlihat pada gambar 4.



Gambar 4

Setelah bagian utama dari proses instalasi selesai, akan muncul layar **MySQL.com Sign-Up** (pada gambar 5), menyajikan pada Anda pilihan untuk membuat akun di MySQL.com jika Anda ada koneksi ke internet.



Gambar 5

Untuk sekarang, lewati saja pembuatan akunnya dan lanjutkan dengan instalasi; bagaimanapun, Anda dapat membuat akun kapan saja.

7. Pilih opsi **Skip Sign-Up**, dan klik **Next**. Layar **Wizard Completed** akan muncul sebagaimana nampak pada gambar 6.



Gambar 6

Dalam layar **Wizard Completed** juga terdapat pilihan *Configure the MySQL Server now*. Pilihan ini terpilih secara default. Sehingga, setelah Anda menutup *Setup Wizard*, secara otomatis akan memanggil **MySQL Server Instance Configuration Wizard**, mengijinkan Anda untuk mengatur inisial konfigurasi MySQL pada sistem.

8. Pastikan bahwa pilihan *Configure the MySQL Server now* terpilih, dan klik **Finish**.

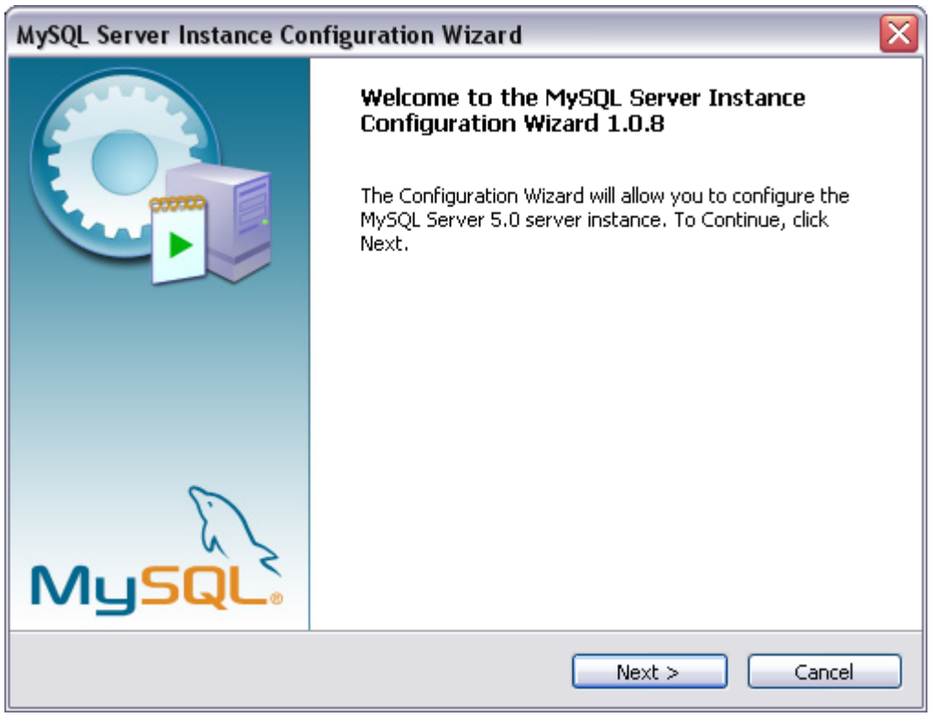
Instalasi MySQL sekarang sudah lengkap, dan layar pertama dari **MySQL Server Instance Configuration** akan muncul.

MENGKONFIGURASI MYSQL SERVER

Setelah Anda menyelesaikan tahapan instalasi MySQL, Anda dapat menjalankan **MySQL Server Instance Configuration Wizard** untuk men-*setting* sistem. Panduan ini mengijinkan Anda untuk menspesifikasikan tipe konfigurasi, instal MySQL sebagai *service*, dan mengatur inisial *security setting* (keamanan). Jika Anda memilih pilihan *Configure the MySQL Server now* pada layar terakhir dari MySQL *Setup Wizard*, **MySQL Server Instance Configuration Wizard** secara otomatis dipanggil. Anda juga dapat memanggil panduannya dari Start Menu Windows (sebagai bagian dari grup program MySQL).

Setelah Anda memanggil **MySQL Server Instance Configuration Wizard**, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut untuk mengatur MySQL Server:

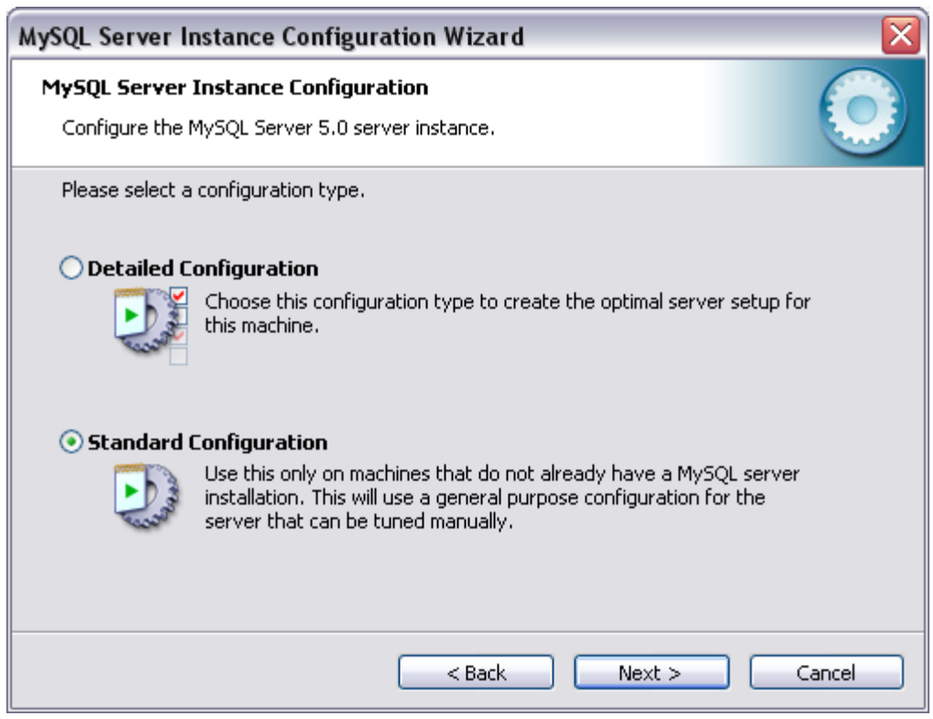
1. Layar **MySQL Server Instance Configuration Wizard** yang Anda panggil akan nampak seperti gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7

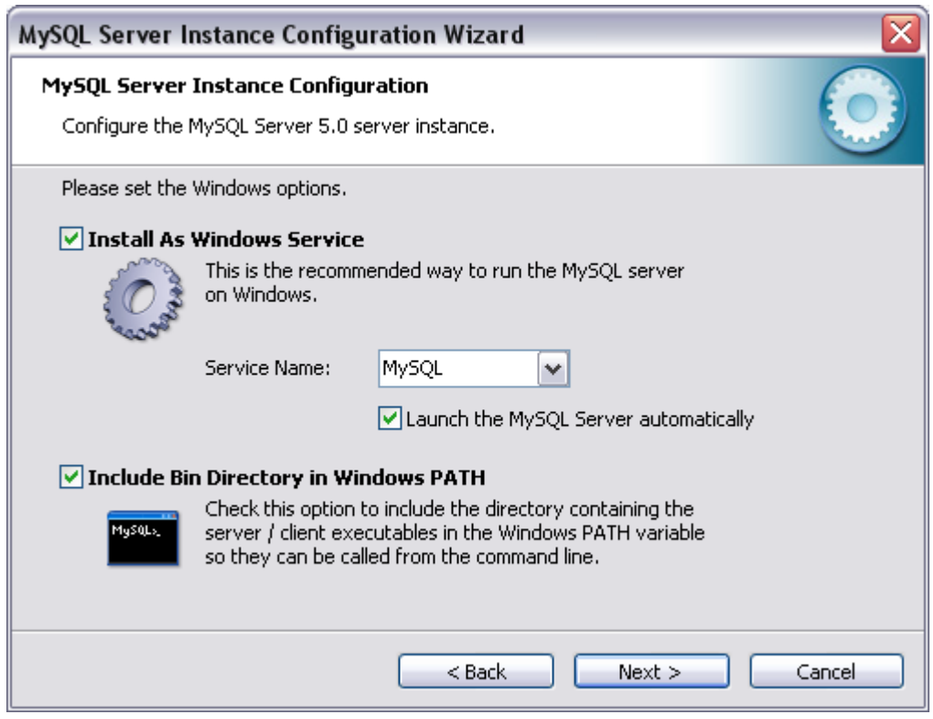
2. Klik **Next**. Layar berikutnya akan menyajikan pada Anda panduan untuk memilih tipe konfigurasi.

   MySQL Server Instance Configuration Wizard mengijinkan Anda untuk memilih pilihan **Detailed Configuration** atau pilihan **Standard Configuration**. Pilihan **Detailed Configuration** mengajak Anda untuk menuju proses identifikasi konfigurasi setting yang spesifik dengan lingkungan Anda. Misal, Anda dapat menspesifikasikan apakah Anda bekerja pada komputer *developer*, *server*, atau *dedicated*. Anda juga dapat menspesifikasikan setting konfigurasi sebagaimana tipe-tipe utama dari database yang ditunjang, jumlah pengguna secara konkuren, dan setting port.
   Jika Anda memilih opsi **Standard Configuration**, MySQL Server akan di-set dengan konfigurasi untuk tujuan umum. Untuk saat ini Anda pilih saja yang Standar.



Gambar 8

3. Pastikan pilihan **Standard Configuration** terpilih, lalu klik **Next**. Layar panduan berikut yang muncul akan nampak (lihat gambar 9).



Gambar 9

Pada layar tersebut juga terdapat pilihan yang mengijinkan Anda untuk mengatur MySQL sebagai *service*. Jika Anda bekerja pada Windows NT/2000/XP/Server 2003, Anda dapat menjalankan MySQL sebagai *service*, dimana hal ini memang direkomendasikan untuk digunakan. Secara default, pilihan *Install as Windows Service* terpilih, MySQL dipilih dalam daftar *drop-down* untuk **Service Name**, dan pilihan *Launch the MySQL Server automatically* juga terpilih.
Selain itu, pada MySQL versi 5 ini juga disediakan layanan pilihan *Include Bin Directory in Windows PATH*. Secara default pilihan ini tidak terpilih. Jika Anda memilihnya maka setiap aplikasi yang ada di direktori Bin (MySQL) dapat dipanggil dari direktori manapun pada struktur direktori Windows, misal dari ***command line*** atau ***Run***.

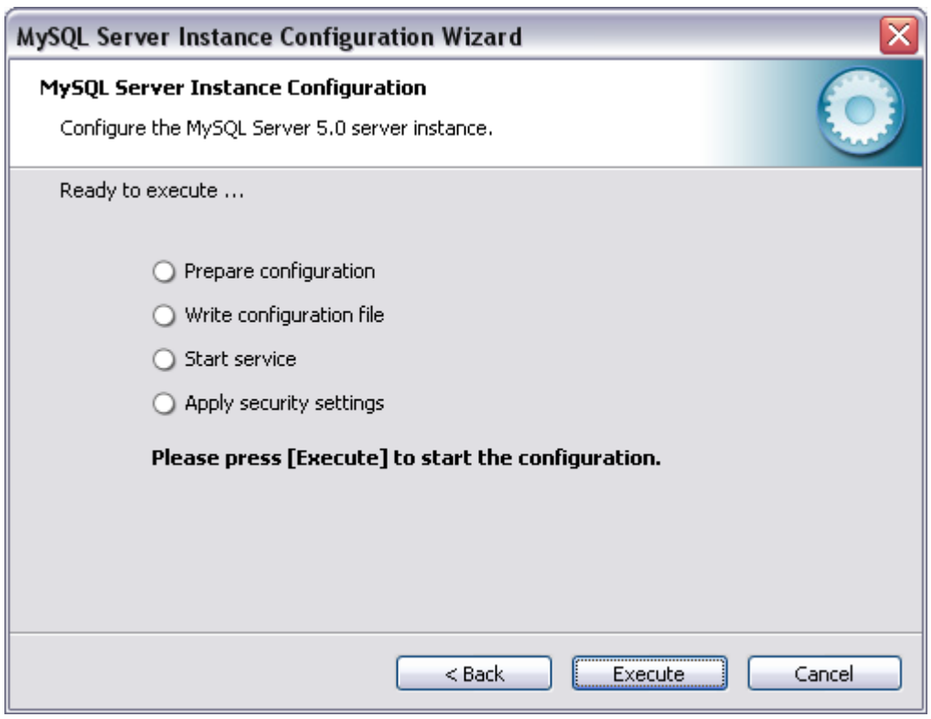
4. Pastikan setting default terpilih; lalu klik **Next**. Layar berikut yang muncul adalah seperti nampak pada gambar 10, mengijinkan Anda untuk memodifikasi inisial *security settings*.



Gambar 10

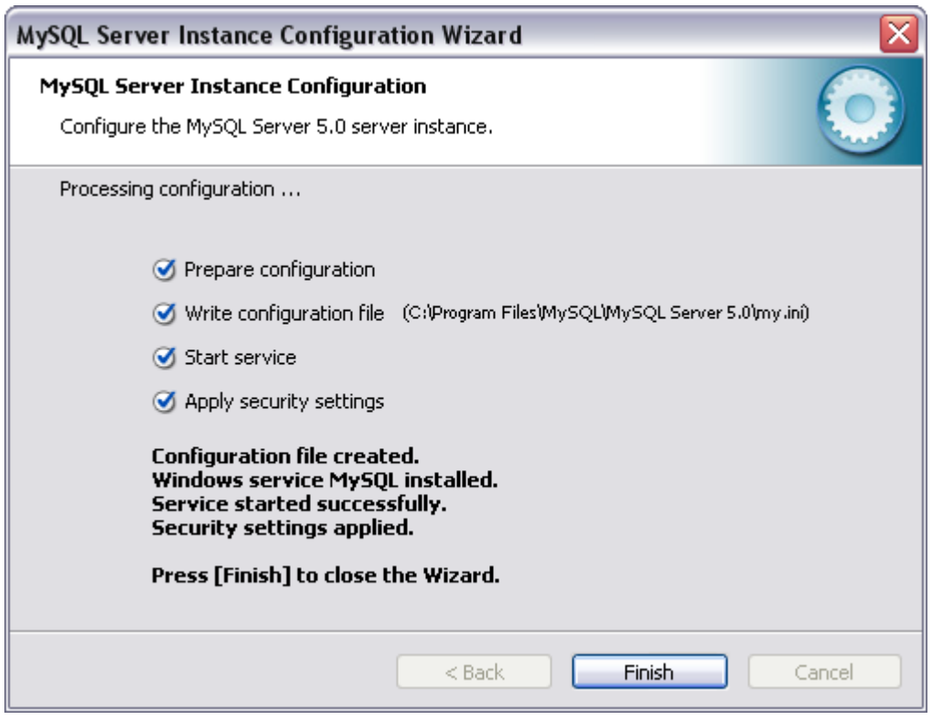
Dalam layar ini, Anda dapat memodifikasi inisial *security settings* dengan memasukkan password ke akun pengguna root, akun pengguna administratif utama/primer secara otomatis dibuat di MySQL. Jika Anda memilih opsi **Modify Security Settings**, Anda juga dapat memilih opsi *Enable root access from remote machines*. Namun untuk keamanan sebaiknya Anda tidak memilihnya. Sehingga akun Root hanya bisa diakses oleh/dari localhost saja.
Anda juga dapat memilih opsi **Create An Anonymous Account**, dimana mengijinkan Anda untuk membuat akun *anonymous* (tidak diketahui) pada MySQL server.

5. Pastikan Anda memilih opsi **Modify Security Settings**, dan masukkan password root yang baru di *textbox New root password* dan di textbox *Confirm*. Dan saat ini Anda tidak perlu memilih **Create An Anonymous Account**. Selanjutnya klik **Next**. Layar berikutnya yang akan muncul nampak seperti pada gambar 11.



Gambar 11

6. Klik **Execute**. Akan muncul layar seperti nampak pada gambar 12 yang menyediakan dengan laporan status (dengan opsi yang di-*checklist*) yang menandakan bahwa setiap tugas telah dikerjakan. Jika proses konfigurasi telah lengkap, semua tugas seharusnya di-*checklist*. Akan muncul layar seperti nampak pada gambar 12.



Gambar 12

Sebagaimana Anda lihat, pada layar menunjukkan bahwa file konfigurasi telah dibuat, MySQL telah di-instal sebagai *service*, dan *service* telah dimulai, juga *security settings* telah diterapkan.

7. Klik **Finish**. Panduan konfigurasi akan tertutup, dan MySQL siap untuk digunakan.

EDISI MYSQL SERVER

Ketika Anda menggunakan **MySQL Server Instance Configuration Wizard** untuk mengatur konfigurasi awal dari MySQL server, salah satu tugas yang dilaksanakan adalah mengatur MySQL server sebagai *service*. Ketika *service* telah dimulai, dia mengakses file **mysqld-nt** server untuk menjalankan MySQL. File **mysqld-nt**, bagaimanapun, bukan satu-satunya file yang dapat Anda gunakan untukmenjalankan MySQL di Windows
Tabel berikut ini menjelaskan 5 edisi server yang tersedia di instalasi MySQL Windows.

Server edition	Description
mysqld	This is the basic compiled edition of the MySQL server. It supports all the basic features found in a production release of MySQL. This edition also contains full debugging support, which means that it might run more slowly and use more memory than other editions of the MySQL server.
mysqld-debug	The binaries are compiled with additional debug data and are not intended for use in a production environment.
mysqld-nt	This edition of the MySQL server is optimized to run on Windows NT, Windows 2000, Windows XP, and Windows Server 2003. In addition, the mysqld-nt server supports named pipes.
mysqld-max	The mysqld-max server is the Max edition of the MySQL server. As a result, it includes all features found in the mysqld server, plus additional features.
mysqld-max-nt	Like the mysqld-nt server, the mysqld-max-nt server is optimized to run on Windows NT, Windows 2000, Windows XP, and Windows Server 2003, and it supports named pipes. In addition, because the mysqld-max-nt server is the Max edition of the MySQL server, it includes all features found in the mysqld-nt server, plus additional features.

Jika Anda menjalankan MySQL di Windows NT/2000/XP/Server 2003, sebaiknya Anda menjalankan server **mysqld-nt**.

MENGUJI HASIL INSTALASI

Sekarang setelah Anda meng-instal MySQL dan memulainya, Anda sudah siap untuk menguji hasil instalasi. Prosesnya cukup sederhana, yaitu dimaksudkan untuk memverifikasi bahwa MySQL server sedang berjalan dan dabatase administratif mysql telah dengan benar diinisialisasi.

Untuk memverifikasi bahwa Anda telah dengan benar meng-instal MySQL pada lingkungan Windows, Anda dapat membuka jendela **Command Prompt** dan memasukkan beberapa perintah ke dalamnya.

Ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Jika Anda pada sebelumya tidak memilih opsi *Include Bin Directory in Windows PATH*, maka Anda harus menuju direktori tempat utilitas MySQL berada.

   ```
   cd c:\program files\mysql\mysql server <version>\bin
   ```

   Untuk <version> menunjukkan versi dari MySQL yang baru saja Anda instal di komputer Anda. Pada command prompt harus menunjukkan bahwa Anda sudah berada di direktori C:\Program Files\MySQL\MySQL Server <version>\bin.
   Misal: **C:\Program Files\MySQL\MySQL Server 5.0\bin**

   Sedangkan jika Anda sebelumnya sudah memilih opsi *Include Bin Directory in Windows PATH*, Anda bisa memanggil utilitas MySQL dari direktori manapun Anda berada. Untuk saat ini dianggap Anda memilih opsi ini.

2. Untuk memeriksa versi mySQL yang sedang berjalan dan memverifikasi bahwa MySQL telah di-instal dengan benar. Ketikkan perintah berikut pada command prompt, dan tekan enter.

   ```
   mysqladmin -u root -p version
   ```

   Setelah Anda menekan **Enter**, Anda akan ditanya password. Masukkan password sesuai dengan yang telah Anda isikan pada **MySQL Server Instance Configuration Wizard** saat Anda mengkonfigurasi instalasi MySQL, dan tekan **Enter**. Informasi tentang instalasi MySQL akan muncul, termasuk informasi tentang nomer versi dan edisi dari MySQL server.
   Misal :

   ```
   C:\Documents and Settings\Informatika>mysqladmin -u root -p version
   Enter password: *******
   mysqladmin  Ver 8.41 Distrib 5.0.22, for Win32 on ia32
   Copyright (C) 2000 MySQL AB & MySQL Finland AB & TCX DataKonsult AB
   This software comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY. This is free software,
   and you are welcome to modify and redistribute it under the GPL license

   Server version          5.0.22-community-nt
   Protocol version        10
   Connection              localhost via TCP/IP
   TCP port                3306
   Uptime:                 1 hour 27 min 11 sec

   Threads: 1  Questions: 13  Slow queries: 0  Opens: 0  Flush tables: 1  Open tabl
   es: 0  Queries per second avg: 0.002
   ```

3. Berikutnya, memverifikasi apakah database MySQL telah di-instal dan dikonfigurasi dengan benar. Untuk melakukannya yaitu dengan menjalankan utilitas mysql *command-line* untuk mengakses database. Ketikkan perintah berikut:

   ```
   mysql -u root –p
   ```

   Dan lagi Anda akan ditanya password. Ketikkan password Anda dan tekan **Enter**.

Anda akan menerima pesan sebagai berikut:

```
C:\Documents and Settings\Informatika>mysql -u root -p
Enter password: *******
Welcome to the MySQL monitor.  Commands end with ; or \g.
Your MySQL connection id is 6 to server version: 5.0.22-community-nt

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the buffer.

mysql>
```

Bentuk *command prompt* default dalam MySQL adalah:

```
mysql>
```

Kapanpun Anda munggunakan utilitas *mysql client*, *command prompt* akan muncul seperti nampak di atas, kecuali Anda mengkonfigurasinya untuk menampilkan *prompt* dengan bentuk lain. Di *command prompt* tersebut, Anda dapat menuliskan perintah-perintah MySQL sebagaimana di *shell command*-nya Windows. Setiap Anda menuliskan perintah dalam MySQL, Anda harus mengakhirinya dengan tanda **;** (*semi-colon*).

4. Cobalah beberapa perintah MySQL untuk memverifikasi apakah database telah di-setup dengan benar. Masukkan perintah berikut:

```
SHOW DATABASES;
```

Seharusnya Anda mendapatkan hasil seperti berikut ini:

```
+------------------------+
 | Database               |
+------------------------+
 | information_schema     |
 | mysql                  |
 | test                   |
+------------------------+
3 rows in set (0.02 sec)
```

5. Kemudian, lihat tabel apa saja yang terdapat dalam database **mysql**. Untuk melakukannya, pertama-tama Anda harus pindah ke database tersebut.

```
use mysql;
```

Anda akan menerima pesan bahwa database telah diganti. Anda sekarang dapat menjalankan *query* terhadap database **mysql**.

6. Tuliskan perintah berikut untuk menampilkan tabel-tabel dalam database **mysql**.

```
SHOW TABLES;
```

Hasil dari *query* yang dihasilkan adalah nampak sebagai berikut:

```
+-------------------------------+
 | Tables_in_mysql               |
+-------------------------------+
 | columns_priv                  |
 | db                            |
 | func                          |
 | help_category                 |
 | help_keyword                  |
 | help_relation                 |
 | help_topic                    |
 | host                          |
 | proc                          |
 | procs_priv                    |
 | tables_priv                   |
 | time_zone                     |
 | time_zone_leap_second         |
 | time_zone_name                |
 | time_zone_transition          |
 | time_zone_transition_type     |
 | user                          |
+-------------------------------+
17 rows in set (0.07 sec)
```

Tergantung dari versi MySQL yang Anda jalankan, Anda mungkin tidak melihat secara persis tabel-tabel tersebut, namun Anda masih bisa melihat beberapa darinya.

7. Langkah berikutnya adalah memverifikasi bahwa tabel user berisi baris-baris host dan user yang benar. Eksekusi perintah berikut:

```
SELECT host, user FROM user;
```

Pernyataan SELECT ini untuk mengambil atau memperoleh data dari tabel user. Secara spesifik, Anda ingin mengambil informasi dari kolom host dan user.
Anda akan mendapatkan hasil seperti berikut ini:

```
+------------+-------+
| host       | user  |
+------------+-------+
| localhost  | root  |
+------------+-------+
1 row in set (0.00 sec)
```

Apabila Anda menemukan host terisi dengan tanda **%** (*wildcard*), hal itu mengindikasikan bahwa MySQL dapat diakses dari host manapun. Sedangkan localhost menunjukkan komputer Anda saat ini.

8. Sekarang Anda dapat keluar dari utilitas mysql. Untuk melakukannya, ketikkan perintah berikut :

```
exit
```

Atau

```
quit
```

Setelah Anda mengeksekusi perintah tersebut, Anda akan kembali ke *command prompt*-nya Windows.

Jika Anda dapat melengkapi langkah-langkah sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa MySQL telah dengan sukses terinstal dan berjalan dengan benar. Jika Anda menemui suatu kesalahan, misal tidak bisa memanggil utilitas MySQL yang manapun atau tak dapat mengakses database, pastikan Anda mengetikkan setiap perintah dengan benar dan memanggil setiap utilitas dari direktori yang benar. Sebagai tambahan, pastikan bahwa MySQL telah di-instal sebagai *service* dan telah dimulai (eksekusi). Anda dapat menggunakan utilitas **Services** dalam Windows untuk memverifikasi jika MySQL telah berjalan dengan benar. Sekali Anda sukses memverifikasi instalasi MySQL, Anda dapat memulai membuat database, menambah data, dan membangun aplikasi yang mengakses data tersebut.